

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kuantitatif*. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala yang diteliti dapat diukur menggunakan skala-skala, indeks-indeks, atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo,2010)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2019 di ruang Hemodialisa Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung.

C. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* (Potong Silang) adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (Point Time Approach) (Notoatmodjo, 2010).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo,2010) populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar

Lampung. Adapun jumlah rata-rata populasi pada bulan Oktober–November 2018 yaitu 358 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* sebanyak 78 responden dari 358 responden.

a) Besar Sampel

Penentuan jumlah Elemen/Anggota Sampel dari suatu populasi minimal diambil sebagai responden dalam penelitian menggunakan perhitungan besar sampel dengan menggunakan *Rumus Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah elemen/anggota sampel.

N = jumlah elemen/anggota populasi.

e = Eror level (tingkat kesalahan)

(catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau, 0,05 dan 10% atau 0,1)

$$N = \frac{358}{1 + (358 \cdot (0,1)^2)}$$

$$N = \frac{358}{4,58}$$

$N = 78$ orang

b) Kriteria Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa kriteria sampel yaitu:

1. Pasien gagal ginjal kronik yang bersedia menjadi subyek peneliti.
2. Pasien gagal ginjal kronik yang rutin menjalani Hemodialisa dua kali dalam seminggu.
3. Pasien RS Abdul Moeloek Bandar Lampung di ruang Hemodialisa.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo,2010). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*) : Kepatuhan Diet.
2. Variabel terikat (*dependent*) : Kadar Ureum Kreatinin.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan pada variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Independen Kepatuhan Diet	Perilaku yang dilakukan oleh pasien untuk mengatur jenis makanan yang dikonsumsi	Kuisisioner	Mengisi Kuisisioner Kepatuhan Diet	1. Kurang : jika skor <58 2. Cukup : jika skor 58-83 3. Baik : jika skor >83	Ordinal
Dependen Kadar Ureum	Kadar ureum merupakan tanda yang paling baik untuk timbulnya uremik toksik	Spektro Fotometer	Rekam Medis	1. Cukup Tinggi (40-100 mg/dl) 2. Tinggi: 100,1-200 mg/dl 3. Sangat Tinggi : > 200 mg/dl	Ordinal
Dependen Kadar Kreatinin	Kecil atau besarnya kadar kreatinin dapat mempengaruhi fungsi ginjal	Spektro fotometer	Rekam Medis	1. Tinggi : < 20 mg/dl 2. Sangat tinggi : > 20 mg/dl	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk kuisisioner yang disusun berdasarkan tinjauan pustaka (Kuntjoro, 2002 dalam Nainggolan, 2008). Instrumen terdiri dari dua bagian yaitu kuisisioner data demografi dan kuisisioner kepatuhan diet pasien hemodialisa. Pada bagian awal instrumen penelitian berisi data demografi yang bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, lama menjalani hemodialisa, serta pendapatan perbulan. Bagian instrumen yang kedua berisi pernyataan untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan pasien hemodialisa dalam mematuhi diet. Bagian ini terdiri dari 29 pernyataan dengan menggunakan *Skala Likert* dengan pilihan Tidak Pernah, Jarang, Kadang-Kadang, Sering, dan Selalu. Untuk pernyataan positif tidak pernah diberikan nilai

1, jarang dengan nilai 2, kadang-kadang dengan nilai 3, sering dengan nilai 4, dan selalu dengan nilai 5. Pernyataan positif terdapat pada nomor (1,2,3,4,5,6,7,8,13,16,18,23,24,25,26,27,28) Untuk pernyataan negatif, jawaban tidak pernah diberi nilai 5, Jarang dengan nilai 4, kadang-kadang diberi nilai 3, sering diberi nilai 2 dan selalu diberi nilai 1. Pernyataan negatif terdapat pada nomor (9,10,11,12,14, 15, 17, 19, 20, 21,22 dan 29). Nilai terendah yang mungkin dicapai adalah 29 dan nilai tertinggi 145.

H. Pengumpulan Data

Alat pengumpul data atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Alat pengumpulan data ini dapat berupa kuesioner, formulir, observasi atau formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2012).

Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner yang jawaban atau isinya sudah ditentukan sehingga subyek tidak diberikan respon-respon atau jawaban yang lain (Sugiyono, 2013).

I. Pengolahan Data

Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan proses pengolahan data. Jenis data dari penelitian ini adalah kuantitatif, yakni data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran (Notoatmodjo,

2012). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

1. *Editing*

Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Pada tahap ini p/neliti mengecek kembali lembar kuesioner apakah bagian lembar identitas responden sudah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi, apakah jawaban atau tulisan masing masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, apakah jawabannya relevan dengan pertanyaan, apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

2. *Coding*

Yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (data entry).

3. *Processing*

Setelah semua kuesioner atau jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk angka atau huruf terisi penuh dan benar

dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer agar data dapat dianalisis dengan cara meng-entry data dari angket ke paket program komputer.

4. *Tabulating*

Yaitu membuat tabel-tabel data,sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo,2012).

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo,2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto,2010). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk variabel kepatuhan diet menggunakan Kuisisioner penelitian milik Asmaul Husna, 2013 dengan judul perbedaan tingkat kepatuhan pasien hemodialisa berdasarakan jenis kelamin dalam mematuhi diet yang telah tervaliditas dengan nilai validitas $p=0,239$.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,2010).

K. Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah-langkah analisa yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Analisis Univariat

Dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel jenis kelamin, usia, pekerjaan yang diamati, sehingga dapat mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoatmodjo,2010).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan uji *Chi-Square* dengan menggunakan program computer. Dengan menggunakan confidential interval (CI) 95% dan Alpha (α) 0,05 sehingga $P\text{-Value} < 0,05$ H_0 ditolak. Artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila $P\text{-Value} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo,2010).